



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING* (POGIL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIKIH DI SMPI AS-SHODIQ BULULAWANG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
DHIYAN AKTE LAILATUL ISMA
NPM. 22001011131**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING* (POGIL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI SMPI AS-SHODIQ BULULAWANG KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★
Oleh:

Dhiyan Akte Lailatul Isma
NPM. 22001011131

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

Abstrak

Isma, Dhiyan Akte Lailatul. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M.PdI.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL), Hasil Belajar Siswa, Fikih

Proses pembelajaran yang kurang inovatif menjadi salah satu faktor kurang maksimal hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang guru terapkan kurang tepat. Oleh karena itu, perlu kiranya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran fikih. Berdasarkan penelitian terdahulu hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) sebagai kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa dan mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *discover learning* sebagai kelas kontrol.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperiment design* dengan desain penelitian *nonequivalent group posttest only design*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMPI As-Shodiq Bululawang dengan jumlah 138 siswa. Sampel yang digunakan Kelas VIII-A dan VIII-B sebanyak 50 siswa yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan instrumen tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas dan uji hasil menggunakan *Independent Sample T-Test* berbantuan IBM SPSS Statistics 25.

Hasil dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap hasil belajar. Dapat dibuktikan melalui hasil belajar siswa lebih maksimal dengan menggunakan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) daripada menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) menunjukkan rata-rata 80,16 sedangkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* menunjukkan rata-rata 75,68. Berdasarkan analisis data melalui uji statistik menggunakan hasil belajar siswa dalam uji *Independet Sample T-Test* dengan hasil menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu $0,136 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak terdapat pengaruh yang signifikan H_a ditolak dan H_0 diterima.

Abstrack

Isma, Dhiyan Akte Lailatul. 2024. *The Effectiveness of Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) on Student Learning Outcomes in Fiqh Subject for Eighth Grade Students at SMPI As-Shodiq Bululawang, Malang Regency. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Malang Islamic University. Supervisor 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI. Supervisor 2: Dr. Adi Sudrajat, M.PdI.*

Keywords: *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL), Student Learning Outcomes, Fiqh*

Less innovative learning processes become one of the factors of less maximum student learning outcomes. Therefore, it is necessary for the teacher to use a learning model that matches the intellectual material. Based on previous research, the maximum learning outcome is influenced by the learning model. One of the innovative learning models for improving student learning outcomes is the Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) learning model. The aim of this study is to find out the impact of the learning model of Process oriented guided inquiry learning as an experimental class on the student's learning outcome and to know the learning output of students using learning model discover learning as a control class.

The research method used is a type of quantitative research using quasi-experimental design method with research design nonequivalent group posttest only design. The population used is the entire student of SMPI As-Shodiq Bululawang with a total of 138 students. The sample used Classes VIII-A and VIII-B of 50 students consisting of control class and experiment class. Data collection techniques used test instruments, observation and documentation. Data analysis techniques used instrument testing are validity and reliability testing, pre-conditional testing using normality and homogeneity testing and testing results using Independent Sample T-Test with the help of IBM SPSS Statistics 25.

The results in this study, show that there is no influence of the learning model Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) on learning outcomes. Students can be demonstrated through the maximum learning outcomes of students using the Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) model rather than using the discovery learning model. Students using the process oriented guided inquiry learning (Pogil) model showed an average of 80,16 while using the learning model discovery Learning showed the average of 75,68. Based on data analysis through the statistical test using the students' learning outcome in the Independet Sample T-Test test with the results showing that the sig (2-tailed) value is $0.136 > 0.05$ it can be concluded that the hypothesis has no significant influence H_a rejected and H_0 accepted.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah terkait kualitas pendidikan dan pencapaian kompetensi siswa telah mendorong pemerintah untuk melakukan reformasi dalam sistem pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengambil langkah dengan mengembangkan K-13, yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya seperti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Dengan diterapkannya K-13, terjadi pergeseran pendekatan pembelajaran dari sebelumnya berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 (Kusaeni dkk., 2021).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian penting dari kurikulum yang diharapkan memiliki peran penting dalam membentuk sikap keagamaan siswa. Keberhasilan guru agama di sekolah dalam mengajar PAI dapat diukur dari sikap dan kemampuan siswa dalam hal keagamaan. Salah satu tujuan PAI adalah mempelajari fikih sebagai salah satu bidangnya fikih, secara khusus mengacu pada sub-bidang studi agama yang membahas hukum-hukum yang mengatur interaksi manusia dengan Allah SWT, antar manusia dan dengan lingkungan.

Fikih merupakan bagian integral dari kurikulum agama di tingkat pendidikan menengah, mencakup cakupan materi yang lebih luas daripada mata pelajaran lainnya. Tujuan utama pembelajaran fikih adalah mendorong

siswa untuk memahami, menerapkan dan mengamalkan hukum-hukum Islam terutama yang berkaitan dengan ibadah dan transaksi serta mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru dalam proses ini sangat penting, bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan mengevaluasi siswa mulai dari usia dini hingga pendidikan menengah. Oleh karena itu, seorang guru yang dihormati dan dinantikan oleh siswa harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan pembelajaran yang menarik dan inspiratif.

Proses belajar yang dialami oleh siswa di sekolah sedikit banyaknya akan mengaitkan perubahan-perubahan baik dari segi pengetahuan, pemahaman, kapasitas intelektual, nilai, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat tercermin melalui pencapaian hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar menjadi suatu kebutuhan esensial untuk mengukur kemajuan siswa, dimana penilaian tersebut dilakukan melalui proses pengukuran. Dengan melakukan penilaian hasil belajar, baik guru, siswa, maupun pihak terkait dalam proses pendidikan dapat memahami perkembangan yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan mengenai konsep belajar, dapat dipahami bahwa hasil belajar merujuk pada perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari proses belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan memberikan rangsangan kepada peserta didik, seperti keterampilan untuk mengatasi kekurangan yang mereka hadapi. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator harus peka terhadap kebutuhan peserta didik (Pertwi dkk., 2023). Keberhasilan

dalam mencapai kompetensi suatu mata pelajaran bergantung pada beberapa aspek, termasuk cara guru melaksanakan pembelajaran (Dewi dkk., 2023).

Beberapa faktor mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan, termasuk siswa, pendidik, tujuan pendidikan, fasilitas dan model pembelajaran. Saat memilih metode pengajaran yang tepat, guru harus mengevaluasi faktor-faktor ini secara komprehensif. Ini melibatkan penilaian terhadap kelebihan dan kelemahan masing-masing metode serta sejauh mana metode tersebut cocok dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Pendekatan ini memastikan bahwa proses pengajaran dan pembelajaran dioptimalkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan (Faizun dkk., 2023).

Meskipun terdapat inovasi terus menerus dalam model pembelajaran, beberapa pendidik, seperti di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang masih mengandalkan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, sesi tanya jawab, diskusi dan penugasan saat mengajar mata pelajaran fikih. Namun, metode-metode ini seringkali menyebabkan partisipasi siswa menjadi pasif dan kurangnya keterlibatan, membuat proses pembelajaran kurang menyenangkan dan potensial cenderung membosankan.

Observasi di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang mengungkapkan berbagai tantangan dalam hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran fikih. Ini termasuk akses terbatas terhadap sumber belajar, rendahnya keterlibatan siswa akibat pendekatan pengajaran konvensional dan kesulitan dalam memahami serta menerapkan konsep-konsep fikih. Mengatasi masalah ini memerlukan penerapan metode pembelajaran yang beragam yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi

pelajaran. Penting untuk memilih model pembelajaran yang efektif, efisien dan sesuai untuk meningkatkan hasil belajar di berbagai profil siswa dan lingkungan belajar.

Guru sebaiknya menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan karakteristik siswa dan materi pelajaran tertentu, karena setiap mata pelajaran memerlukan strategi pembelajaran yang berbeda (Kurniawati., 2014). Dengan menjelajahi dan mengadopsi model pembelajaran inovatif seperti pembelajaran kooperatif, pembelajaran penemuan dan POGIL para pendidik dapat lebih baik menyesuaikan kebutuhan belajar siswa yang beragam dan meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) merupakan pengembangan dari pendekatan *Guided Inquiry* yang menggabungkan metode kooperatif (Paradina dkk., 2019). Model pembelajaran POGIL berfokus pada peserta didik, di mana pembelajaran terjadi melalui kegiatan *inquiry* terbimbing dalam kelompok. Metode ini menggunakan pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pelaporan, metakognisi, pemecahan masalah dan tanggung jawab individu (Kisworo, 2020). Model pembelajaran POGIL juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan penyelesaian masalah melalui pendekatan yang menarik. Proses pembelajaran melibatkan tahapan seperti menyajikan masalah kepada peserta didik, mengumpulkan data melalui eksperimen dan menganalisis data. Ketika dilaksanakan dengan baik, tahapan-tahapan ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan meningkatkan hasil belajar yang diharapkan (Prihatami, 2020). Keberhasilan model pembelajaran

POGIL ditandai dengan peningkatan hasil belajar yang disebabkan oleh penekanan pada *inquiry* terbimbing dan proses pembelajaran.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam menemukan informasi baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Pendekatan ini didasarkan pada konsep bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka aktif terlibat dalam proses pencarian dan penemuan sendiri. Model pembelajaran *discovery learning* dianggap penting dalam pendidikan karena meningkatkan aktivitas mental dan fisik siswa selama pembelajaran (Sartono, 2019). Model ini menggeser fokus dari guru sebagai sumber utama informasi ke siswa sebagai pencari dan penemu informasi. Dengan demikian, siswa didorong untuk berpikir kritis dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri melalui proses eksplorasi mandiri.

Seperti yang dinyatakan oleh Mulyono, tindakan atau perbuatan adalah hasil dari aktivitas fisik atau non-fisik (Elvadola dkk., 2022). Dalam pembelajaran, pendekatan *discovery learning* memungkinkan siswa untuk melakukan tindakan intelektual yang aktif dan eksploratif, yang secara teoritis dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Model pembelajaran *discovery learning* sering kali mencatat peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran penemuan dapat memberikan makna yang lebih dalam pada proses belajar-mengajar, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* sebagai alat untuk merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zakiyah, 2023) mengatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa PAI dan budi pekerti siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang. Hasil penelitian (Umam dkk., 2016) mengatakan bahwa model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika SMA/MA di Kabupaten Jember. Hasil penelitian (Susanti dkk., 2021) mengatakan bahwa model pembelajaran *process oriented guided inquiry learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK pada pokok bahasan laju reaksi. Hasil penelitian (Sudartik dkk., 2023) mengatakan bahwa model pembelajaran POGIL berpengaruh terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa SMP. Hasil penelitian (Yani dkk., 2023) mengatakan bahwa model pembelajaran POGIL berpengaruh terhadap literasi sains dan hasil belajar kognitif IPA siswa Madrasah Tsanawiyah. Hasil penelitian (Silaban dkk., 2023) mengatakan bahwa model pembelajaran POGIL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata materi struktur dan jaringan tumbuhan.

Oleh karena itu, mengatasi tantangan dalam mencapai hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran POGIL. Diasumsikan bahwa penggunaan model pembelajaran POGIL

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun berkelompok.

Dengan demikian, untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih, penerapan model pembelajaran POGIL menjadi pendekatan yang tepat. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih dengan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) kelas VIII di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah sebagaimana dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih dengan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) kelas VIII di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan alasan-alasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan 2 hipotesis yaitu hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis terbukti benar jika Hipotesis alternative (H_a) terbukti kebenarannya. Adapun perumusan hipotesis dipenelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Kegunaan Teoritis

- a) Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, sehingga dapat mengembangkan penerapan model pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.
- b) Bisa digunakan sebagai bahan kajian penelitian lanjut yang lebih luas dan dapat mengembangkan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) atau model pembelajaran *discovery learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai khazanah ilmu dalam pendidikan dan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Sarjana (S1) di Fakultas Agama Islam Malang.

b) Bagi Guru

Sebagai referensi dalam melakukan pembenahan dan pengembangan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) yang digunakan sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

c) Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran fikih. Selain itu, membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar dengan diterapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dikelas.

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL)

Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) merupakan pembelajaran berbasis proses dengan pendekatan *inquiry* terbimbing, merupakan suatu metode di mana peran guru terlibat dalam memfasilitasi siswa dalam menemukan konsep. Pendekatan POGIL dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa. Pendekatan ini menekankan bahwa proses pembelajaran melibatkan interaksi aktif, pemikiran yang cermat, diskusi ide-ide, pemahaman konsep yang mendalam, penguasaan keterampilan, serta refleksi terhadap kemajuan dan penilaian kinerja siswa. Ada lima tahapan pembelajaran POGIL, yaitu orientasi (*orientation*), eksplorasi (*exploration*), pembentukan konsep (*concept formation*), aplikasi (*application*) dan penutup (*closure*).

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil pembelajaran merujuk pada transformasi komprehensif dalam perilaku individu, melibatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik menuju peningkatan yang positif. Dalam konteks penelitian ini, hasil pembelajaran khususnya merujuk pada pencapaian siswa dalam domain kognitif setelah melalui serangkaian proses pembelajaran, yang



diukur melalui uji hasil pembelajaran. Hasil belajar pada mata pelajaran fikih mencakup pemahaman siswa terhadap konsep-konsep, nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam konteks Islam. Mata pelajaran fikih bertujuan untuk membentuk pemahaman siswa tentang hukum-hukum Islam dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Proses pencapaian tujuan ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan yang melibatkan pemanfaatan pengalaman dan pembiasaan. Mata pelajaran fikih dapat membentuk dasar pandangan hidup peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, oleh karena itu disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan setelah diberi *treatment*. Hal ini tersebut dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang telah diberikan *treatment* memperoleh nilai minimal 60, nilai maksimal 100 dan nilai rata-rata 80,16. Sedangkan, kelas kontrol yang telah diberikan *treatment* dengan model pembelajaran *discovery learning* memperoleh nilai lebih rendah dari kelas eksperimen dengan nilai minimal 60, nilai maksimal 96 dan nilai rata-rata 75,68 dengan mengerjakan instrumen tes yang sama.
2. Pengaruh model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang. Hal ini tersebut dapat dibuktikan dengan hasil statistik uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan hasil signifikansi $0,136 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan taraf signifikansi 5% sebagai nilai peluang adanya pengaruh dalam penelitian sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kepada seorang guru diharapkan bisa menciptakan suasana di dalam proses pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, dari model pembelajaran berbasis *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) yang sudah diterapkan, guru diharapkan mampu mengembangkan lagi pembelajaran yang dapat membangkitkan siswanya sehingga nantinya akan membuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan jauh lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Siswa

Penggunaan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dalam pembelajaran fikih dapat meningkatkan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar yang diperoleh maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan variabel hasil belajar siswa. Akan lebih baik jika variabel diperluas dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, minat belajar, berpikir kritis dan lain-lain. Dikarenakan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga hasil yang didapatkan pada variabel penelitian ini belum mewakili semua diharapkan tidak hanya dijadikan referensi saja. Namun



diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan serta informasi untuk menjadi sebuah referensi dalam penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya memberikan variasi dan mengembangkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) serta sebagai rujukan penelitian selanjutnya pada pokok bahasan yang berbeda dari hasil belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Alianto, A., Hasan, R., & Irwandi, I. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom dan Whatsapp Mesenger Di SMP Negeri 4 Bengkulu Tengah. *Biodik*, 7(4), 10–17. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.13565>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Arifudin, O. (2023). Analisis teori taksonomi bloom pada pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(1), 13–22.
- Business, J. O., Volume, F., & Negeri, M. S. M. K. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Number Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XII Akl 1 SMKN 4 Pekanbaru Tahun Pelajaran. 1(1)*, 79–86. <https://doi.org/10.37985/benefit.v1i2.39>
- Cahyaningrum, A. D., AD, Y., & Asyhari, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 372–379. <https://doi.org/10.24042/ijjsme.v2i3.4363>
- Desi, G. L., & Hani, I. (2020). Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(2), 51–59. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/861>
- Dewi, E. septiani, Rahmawati, N. D., Pramesti, R. G., & Nadila. (2023). Mampu Merancang Dan Mengembangkan Pengembangan Desain Dan Model Pembelajaran Pkn Kelas Rendah Berdasarkan Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian E-ISSN*, 1079–1083.
- Elvadola, C., Lestari, Y. D., & Kurniasih, T. I. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 31–38. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i1.732>
- Faizun, A., Muspi, Z., Ampenan, S. D. N., & Diskusi, M. (2023). Pengaruh Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ampenan Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal of Educational and Language Research*, 8721(7), 1–14.
- Handayani, S. Y., Aprinawati, I., Kusuma, Y. Y., Muffarizudin, M., & Ananda, R. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Terhadap Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i1.7850>
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>

- Isnawati, I., Yuliawati, L., & Sukmana, E. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 2 Tanjungkerta Kelas VII Tahun Pelajaran 2021/2022). *PI-MATH: Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, 2(1), 1–9.
- Kisworo, banu et al. (2020). *Jurnal Inspirasi Pendidikan Penerapan Process Oriented Guided Inquiry Learning Untuk Meningkatkan*. 10(1), 21–29.
- Kusaeni, I., Amirudin, A., & Sittika, A. J. (2021). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2329–2338. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1134>
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Lestari, D. A., Muhajang, T., & Kurnia, D. (2018). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PEMANFAATAN KEKAYAAN ALAM DI INDONESIA Oleh : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAK Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAK Staf Pengajar Program Studi P. 11*, 38–45.
- M. Syaikhul Umam, Indrawati, S. (2016). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Dosen Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(3), 205–210.
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusumua, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Malik, A., Oktaviani, V., Handayani, W., & Chusni, M. M. (2017). Penerapan Model Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(2), 127–136. <https://doi.org/10.21009/1.03202>
- Mardinie, F. D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 384.
- Mayori, E., & Taufik, T. (2023). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Ii Sekolah Dasar (Studi Literatur). *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 201. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i2.10431>

- Mu'minin, A. A., Dasna, I. W., & Suharti, S. (2020). Efektivitas POGIL pada Pembelajaran Kesetimbangan Kimia terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa dengan Kemampuan Awal Berbeda. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v8i1.2659>
- Muniksu, I. M. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Kelas Xi Sma N 1 Penebel. *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.55115/bhuwana.v5i1.1047>
- Noviati, W., & Ramdhayani, E. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Leseng Moyo Hulu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 271–279. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6819900>
- Novita Hirda, W., Martho Palapa, T., & L.S Taulu, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Tondano. *Bioedusains*, 1(2), 30–37.
- Nuratika, N., & Aiman, U. (2022). ... Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Berbantuan Adobe Anime Cc Terhadap Hasil Belajar Ipa *Prosiding Seminar Nasional ...*, 217–223. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/prosnas/article/view/103%0Ahttp://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/prosnas/article/download/103/41>
- Panjaitan, M. B., & Silalahi, N. T. (2022). Analisis Tingkat Kognitif Soal Gerak Melingkar Beraturan Dalam Buku Sma Kelas X Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(1), 1–8.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.3.169-176>
- Pertiwi, F. A., Luayyin, R. H., & Arifin, M. (2023). Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: Meta Analisis. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.559>
- Prihatami, E. (2020). POGIL Berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis? *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 5(2), 15. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v5i2.7342>
- Puspita, V. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>
- Putra, I. K. D. A. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pogil Berbantuan Media Permainan Tts Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(2), 203–208.

- Roviani, S., Idrus, H., Umar, M. I. A., & Chandra, A. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environments) Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bukittinggi Berbantuan Aplikasi Microsoft Teams. *Edusainstika: Jurnal Pembelajaran MIPA*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.31958/je.v3i1.9541>
- Rukhoiyah, S., & As'ad, M. Z. W. (2020). Studi Perbandingan Hasil Belajar Fikih antara Siswa yang Tinggal di Pondok dengan yang di Luar Pondok. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 79–101.
- Sartono, B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Materi Fluida Pada Siswa Kelas Xi Mipa 3 Sma Negeri 1 Ngemplak Boyolali Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3, 52. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28510>
- Septian, K. &. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1148.
- Silaban, S., Situmorang, M. V., Silaban, W., & Silalahi, M. V. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur dan Jaringan Tumbuhan. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–40. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i1.273>
- SIMANJUNTAK, M. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729>
- Sudartik, S., Sutarto, S., & Budiarmo, A. S. (2023). Pengaruh Model POGIL terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 121–134. <https://doi.org/10.21093/twt.v10i2.6412>
- Susanti, T. C., Kusumawardani, R., & Majid, A. (2021). Pengaruh model pembelajaran process oriented guided inquiry learning terhadap hasil belajar siswa SMK pada pokok bahasan laju reaksi The influence of process oriented guided inquiry learning model on the vocational school students' learning outcomes on th. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 4(1), 2021. <http://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bivalen>
- Wijaya, S., & Handayani, S. L. (2021). Pengaruh Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2521–2529.
- Yani, A., Haerunnisa, H., & Hikmah, A. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 15(1), 87–93.

<https://doi.org/10.25134/quagga.v15i1.5738>

- Zakiyah, N. H. M. A. Q. (2023). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 8 Tahun 2023 e-ISSN: 2087- 0678X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(8).
- Syah, Muhibin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 39-40.
- Septian, K. &. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1148.
- Septiani, R. C., & Sugiarto, B. (2017). Penerapan Pogil (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Self-Regulation Siswa Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi. *UNESA Journal of Chemical Education*, 6(2), 179–183.
- Silaban, S., Situmorang, M. V., Silaban, W., & Silalahi, M. V. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur dan Jaringan Tumbuhan. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–40. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i1.273>
- Simanjuntak, M. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729>
- Sudartik, S., Sutarto, S., & Budiarmo, A. S. (2023). Pengaruh Model pembelajaran POGIL terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 121–134. <https://doi.org/10.21093/twt.v10i2.6412>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia.
- Sudjana, N. (2016), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suprijono, Agus. (2014). *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanti, T. C., Kusumawardani, R., & Majid, A. (2021). Pengaruh model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* terhadap hasil belajar siswa SMK pada pokok bahasan laju reaksi The influence of *Process Oriented Guided Inquiry Learning* model on the vocational school students' learning outcomes on th. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 4(1), 2021. <http://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bivalen>
- Syahniar, S., & Dwi, B. N. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Counseling Care*, 1(2), 17–24. <https://doi.org/10.22202/jcc.2017.v1i2.2524>
- Umam, M. Syaikhul, Indrawati, S. (2016). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Dosen Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(3), 205–210.

- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wijaya, S., & Handayani, S. L. (2021). Pengaruh *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2521–2529.
- Yani, A., Haerunnisa, H., & Hikmah, A. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 15(1), 87–93. <https://doi.org/10.25134/quagga.v15i1.5738>
- Yelpi Anggreani, Zico Fakhur Rozi, A. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Remayu. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 100–106.
- Zakiah, N. H. M. A. Q. (2023). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 8 Tahun 2023 e-ISSN: 2087- 0678X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(8).

